

LAPORAN KEGIATAN

JAN-FEB 2024



Suku Mentawai
Cultural Education Foundation



KATA PENGANTAR

Laporan Kemajuan Program Kegiatan YPBM ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis atas kegiatan dan program yang telah dilakukan oleh YPBM. Dengan tersusunnya laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan atau acuan bagi tim YPBM untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan. Kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut ikut andil dalam kemajuan program kegiatan YPBM pada bulan Januari dan Februari 2024, terutama kepada mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF) yang selalu siap mendukung segala kegiatan YPBM sehingga program berjalan dengan lancar.



Target I : Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Tradisional Mentawai di Sanggar Sekolah Adat

Pada bulan Januari dan Februari partisipasi siswa menurun. Sekolah adat yang melakukan pembelajaran pada bulan Januari ialah sekolah adat Pasigeugeu, Sekolah adat Bubuakat Simalainge, Sekolah adat Baklu, Sekolah adat Manai Simaeruk, Sekolah adat Bukbuk Simaeruk, sekolah adat Matotonan, sekolah adat Katuitcak. Sedangkan sekolah adat tidak melakukan pembelajaran pada bulan Januari ialah sekolah adat Totoirak.

Sekolah adat yang melaksanakan pembelajaran di bulan Februari ialah: Pasigeugeu, Manai Simaeruk, Bukbuk Simaeruk, Baklu, Bubuakat Simalainge. Sekolah adat yang tidak melakukan pembelajaran pada bulan Februari ialah: sekolah adat Matotonan, sekolah adat Totoirak, dan sekolah adat Katuitcak. Sekolah adat yang tidak melakukan pembelajaran pada bulan Januari dan Februari disebabkan beberapa hal seperti masalah internal disekolah adat, kesibukan guru-guru dengan kegiatan masing-masing, pendamping yang tidak melakukan tugasnya, siswa yang tidak ada ketika jadwal pembelajaran.

Jumlah siswa yang hadir pada pembelajaran masing-masing sekolah adat pun berkurang dikarenakan minat siswa berkurang, siswa yang dilarang orang tua mereka, pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekolah adat monoton dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada bulan Januari dan Februari lebih banyak didalam ruangan. Untuk itu perlu tindakan cepat dari Devisi Pendidikan Budaya dan YPBM untuk melakukan diskusi langsung dengan pengurus dan guru sekolah adat, melakukan monitoring disetiap sekolah adat, menyusun strategi untuk meningkatkan kembali jumlah sekolah adat, melakukan pelatihan bagi guru sekolah-sekolah adat



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target II : Meningkatkan Kuantitas Sanggar Sekolah Adat Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Tradisional Mentawai di Seluruh Pulau Siberut dan Pulau Mentawai.

Pada bulan Januari dan Februari 2024, penambahan jumlah sekolah adat tidak ada. Jumlah sekolah adat masih masih delapan (8) sekolah adat yang aktif yaitu Sekolah Adat Buk-Buk Simaeruk (Desa Muntei), Bubuakat Simalainge (Desa Maileppet), Pasigeugeu (Dusun Puro), Manai Simaeruk (Desa Madobag), Baklu (Desa Madobag), Totoirak (Desa Madobag), Sekolah adat katuitcak (Desa Saliguma, Gotab) dan sekolah Adat Matotonan (Desa Matotonan). Namun pada bulan Januari-Februari ada beberapa sekolah adat yang tidak melakukan pembelajaran seperti sekolah adat Matotonan, Sekolah adat Katuitcak dan sekolah adat Totoirak. Pada saat ini YPBM masih fokus membina sekolah-sekolah adat yang ada untuk memantapkan dan mengembangkan sistem pembelajaran di sekolah-sekolah adat yang ada.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target III : Meningkatkan Kualitas Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Tentang Nilai-Nilai Budaya dan Pengetahuan Ekologi Tradisional Mentawai Untuk Masa Depan

Bulan Januari dan Februari kurikulum yang berbasis topik yang di buat pada tahun 2023 sudah di aplikasikan kepada siswa pada dua bulan ini. Diharapkan topik-topik baru ini bisa menambah pengetahuan untuk siswa dan merasa tidak bosan dengan topic sebelumnya. Guru juga diharapkan bisa mengajar dengan berbagai variasi agar siswa tidak bosan ketika belajar. Kedepannya juga diharapkan ada pelatihan untuk guru-guru sekolah adat agar ada pengetahuan teknik mengajar yang baik dan benar.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 6.000.000

Target IV : Meningkatkan Kapasitas Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Adat dan Masyarakat

Pada bulan Januari dan Februari, Divisi Humas melakukan kunjungan dirumah masyarakat yang membuat kerajinan tangan, masyarakat berharap YPBM bisa melakukan pendampingan secara rutin dan bisa terus melakukan promosi produk masyarakat yang siap jual, sehingga hal ini masyarakat bisa meningkatkan ekonomi dengan hasil sendiri. Untuk meningkatkan ekonomi siswa pada dua bulan ini siswa tidak melakukan kegiatan yang meningkatkan ekonomi mereka, karena sibuk dengan kegiatan lain sehingga tidak sempat untuk menghasilkan karya yang siap jual. Kedepannya diharapkan pendamping dan guru sekolah adat lebih bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan ekonomi siswa.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target V : Meningkatkan Kualitas Materi Pembelajaran dan Pendidikan Budaya Mentawai Untuk Generasi Sekarang dan Masa Depan

Pada bulan Januari dan Februari tim riset melakukan wawancara kepada masyarakat mengenai materi materi dari topik baru seperti materi permainan tradisional, lagu daerah Mentawai, teka-teki dari Mentawai dan topic lain. Tim juga menginput materi yang di dapat dari hasil wawancara. Saat ini perkembangan materi yang di buat sudah sampai tahap penginputan data hasil wawancara dan masih tiga topic tapi belum maksimal. Diharapkan proposal kecil yang dibuat bisa disetujui oleh IEF dan YPBM agar hasil yang didapat lebih maksimal dan narasumber lebih banyak.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target VI : Mengembangkan Kapasitas Organisasi Untuk Meningkatkan Administrasi, Operasi dan Keamanan Finansial Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

Untuk meningkatkan Kapasitas Organisasi untuk Meningkatkan Administrasi, Operasi, dan Keamanan Finansial ketua YPBM menghadiri rapat Musrenbang tingkat Kecamatan tahun 2024 dimana membahas tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, dengan seringnya menghadiri undangan pemerintah diharapkan YPBM bisa mendapat bantuan dana atau bantuan lain untuk perkembangan program YPBM. Ketua YPBM juga menghadiri undangan dari Yayasan FH Indonesia yang berkaitan dengan *update* kegiatan yang telah dilakukan oleh FH Indonesia pada area Siberut, diharapkan kedepannya FH Indonesia dan YPBM bisa bekerja sama dalam kemajuan program masing-masing sesuai visi dan misi Yayasan Masing-masing. Tim juga selalu berusaha mencari mitra dari luar, serta berusaha mendapatkan donasi dari berbagai pihak yang bersedia berdonasi dengan mengajukan beberapa proposal program kedepan.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 23.394.000

Target VII: Memperkuat Strategi, Program Monitoring dan Evaluasi

Untuk memperkuat strategi program YPBM Pada Januari dan Februari divisi Media dan ICT telah melakukan publikasi kegiatan di akun sosial media Instagram Yayasan @sukumentawai. Publikasi yang dilakukan merupakan dokumentasi pilihan dari berbagai sekolah adat terkait kegiatan dan proses pembelajaran tentang pendidikan budaya dan ekologi Mentawai, membuat konten khusus story Instagram dan fecebook untuk meningkatkan engagement kepada audience dan juga melakukan replying story yang dilakukan oleh pengikut akun Yayasan.

Adapun kegiatan yang dilakukan terkait dengan kegiatan Yayasan dan terkait budaya Mentawai secara umum. Sebagai perwakilan dari Dewan IEF, divisi Media dan ICT mengikuti acara rapat online dengan para dewan IEF pada tanggal 6 Feberuari 2024. Adapun yang dibahas adalah terkait dengan evaluasi dan rapat perdana pada tahun 2024, rencana jangka panjang organisasi dan rencana penetapan chairman baru IEF. Telah melakukan pembuatan laporan bulanan khusus divisi Media dan ICT serta dengan dokumentasi kegiatan, kemudian juga melakukan desain laporan bulanan umum baik versi Indonesia dan Inggris. Setelah itu melakukan publikasi laporan tersebut di website Suku Mentawai baik versi Indonesia dan Inggris.

Devisi Komunikasi visual (DKV) juga telah melakukan kegiatan Dokumentasi dan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh team Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai di buat dalam media komunikasi visual untuk penyampaian atau informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihat, komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, gambar desain grafis, ilustrasi dan warna dalam penyampaian. Dokumentasi kegiatan pada bulan-bulan sebelumnya juga di buat dalam bentuk visual untuk bahan postingan Instagram, facebook serta banner dan spanduk yang di cetak untuk media informasi yang akan di pasang di depan kantor YPBM dan banner yang akan di pasang di kegiatan Pembinaan Program Budaya Mentawai.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 3.700.000

Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 33.094.000



For Further Information:

Hp: 081275128906

E: contact@sukumentawai.org

Ig: [@sukumentawai](https://www.instagram.com/sukumentawai)

Fb: [@mentawaifoundation](https://www.facebook.com/mentawaifoundation)



**Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai**

www.sukumentawai.org



IEF

www.iefprograms.org